

LAPORAN PENELITIAN

**Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran
Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020**



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Seftiatul Laela, S.E., M.M

NIDN : 0304095801

Anggota:

Kristian Karo-karo

NIM: 2017031072

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti:		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Seftiatul Laela, SE, M.M.
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0304095801
	d. Golongan/Pangkat	:	III / C
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	seftiatull@gmail.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	1. Kristian Karo-karo (2017031072)
5.	Waktu Penelitian	:	6 bulan
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp 3.100.000,-
	b. Sumber	:	LLDKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I


Jakarta, Mei 2022

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I


(Ida Musdafiah, S.E., M.M.)
NIDN: 0323057001

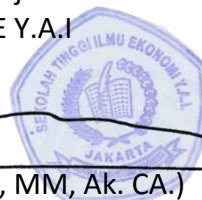


Ketua Peneliti


(Seftiatul Laela, S.E., M.M.)
NIDN : 0304095801

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak. CA.)
NIDN : 0309116603



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1 <i>Agency Theory</i> , Pasar Modal, <i>Return Saham</i> , Arus Kas Pendanaan Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan.....	5
2.2 Kerangka Pemikiran.....	7
2.3 Hipotesis.....	9
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	10
3.1 Populasi dan Sampel.....	10
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	10
3.3 Rancangan Analisis.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Sampel Penelitian.....	13
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	13
4.3. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	18
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	21
5.1. Kesimpulan.....	21
5.2. Implikasi.....	21
5.3. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Kerangka Pemikiran	9
-------------	--------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	13
Tabel 4.2	Hasil Uji Spesifikasi Model.....	15
Tabel 4.3	Uji Asumsi Klasik.....	15
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda dengan Common <i>Effect Model</i>	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1.	Susunan Personalia.....	26
Lampian 2.	Biaya Penelitian.....	27
Lampian 3.	Jadwal Penelitian.....	28
Lampian 4.	Surat Tugas Penelitian.....	29

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

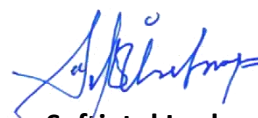
Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tanpa arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof., Dr., Ir., Yudi Yulius, MBA selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Ida Musdafia, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM STIE Y.A.I.
4. Bapak dan ibu teman sejawat, baik mahasiswa dan pimpinan maupun dosen STIE Y.A.I, yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil yang tidak disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Namun demikian peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin YRA.

Jakarta, Mei 2022



Seftiatul Laela

Ketua Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 baik secara parsial maupun bersama-sama.

Populasi dari penelitian ini adalah 50 perusahaan. Pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan 20 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel, asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial arus kas pendanaan dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Investor beranggapan arus kas pendanaan tidak memiliki informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam pengukuran laba akuntansi masih menimbulkan pertanyaan bagi para investor, sehingga investor memiliki keraguan untuk berinvestasi. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat return saham, perusahaan memiliki kepastian dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman. Secara bersama-sama arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham. Dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,0758. Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Return Saham* sebesar 7,58%, sedangkan sisanya 92,48% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : return saham, arus kas pendanaan, laba akuntansi, ukuran perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dianggap sebagai salah satu parameter ekonomi dalam suatu negara. Ketika pasar modal mengalami kenaikan maka dapat menjadi parameter bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal terlihat lemah maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan penurunan.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), sedangkan bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain sebagainya. Dalam membuat keputusan investasi, investor sangat membutuhkan informasi dan Informasi yang paling mendasar bagi investor sebelum mengambil keputusan adalah informasi kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya.

Menurut Brigham dan Houston dalam Darmayanti (2018) menyebutkan isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi dari investor. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return saham* diantaranya arus kas pendanaan, lab akuntansi, dan ukuran perusahaan.

Laporan arus kas pendanaan merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku investor, dimana memperoleh return merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Laporan arus kas pendanaan bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas pendanaan, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas pendanaan dapat membantu para investor, kreditur dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek di posisi keuangan perusahaan. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Miller dan Rock (1985) dalam Daniati (2016) dengan signaling theory menjelaskan bahwa pasar akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap arus kas dari operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang. Selain itu ia juga mengidentifikasi adanya sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus kas dari pendanaan, yaitu perubahan dividen yang sangat erat hubungannya dengan expected return saham. Sedangkan Nursita (2021) menjelaskan bahwa investor mempunyai anggapan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki kandungan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis, dalam metode historical cost (biaya historis) laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya. Para akuntan mendefinisikan laba

dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Penelitian Nursita (2021), memaparkan bahwa pelaku pasar/investor masih mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam laba akuntansi yang diperoleh perusahaan sebagai dasar tolak ukur investor dalam membuat keputusan investasinya.

Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui aset atau total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan melalui laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang dapat mengindikasikan tingkat risiko dalam mengatur investasi para investor. Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar tandanya perusahaan sudah bisa dianggap memiliki prospek yang baik dan jangka panjang. Linda fatimah (2015) dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan akan tetapi melihat pada besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana bila tidak dapat dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan, maka tidak akan dapat menghasilkan laba yang besar, laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun. Penelitian yang dilakukan Banz, menyatakan bahwa saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang rendah atau memiliki firm size kecil dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding saham dengan firm size yang lebih besar. Jadi secara umum, dapat dinyatakan adanya suatu hubungan negatif antara tingkat pengembalian saham dengan ukuran perusahaan.

Dari penjelasan dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema: "Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020".

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan dapatkan bukti empiris pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020, baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Manfaat Penelitian : penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Bahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap *return saham* ?

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Agency Theory

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana si agen menutup kontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal, prinsipal menutup kontrak untuk memberi imbalan pada si agen. Analoginya seperti antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan tersebut.

Pada teori keagenan juga menjelaskan mengenai adanya asimetri informasi anatara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi terjadi karena pihak manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Penyampaian laporan keuangan kepada *stakeholder* nantinya dapat meminimalkan asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajer dan stockholder karena laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Sabeni, 2009).

2.1.2. Pasar Modal

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) “pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam pasar keuangan diperdagangkan semua bentuk utang modal sendiri, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang bersifat *tangible* maupun *intangible*. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.1.3. Return Saham

Return saham merupakan income yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil investasinya diperusahaan tertentu. Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis (Jogiyanto, 2003), yaitu return realisasi (*realization return*) dan return ekspektasi (*ezpected return*). Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu return ekpektasi dan risiki di masa yang akan datang, sedangkan return ekspektasi merupakan return yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

2.1.4. Arus Kas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klain terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah : 1). Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya. 2). Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menebus saham perusahaan. 3). Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman wesel, hipotel, dan pinjaman lainnya. 4). Pelunasan pinjaman. 5). Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lesse*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan.

2.1.5. Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Pentingnya informasi laba akuntansi tercantum secara jelas dalam PSAK No. 25, yaitu laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut sering kali

digunakan untuk memperkirakan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang.

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Menurut Sawir (2014) dan Devi (2015) sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil yang memberikan return yang lebih tinggi secara signifikan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi tingkat return saham.

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Miller dan Rock (1985) dalam Daniati (2016) dengan signaling theory menjelaskan bahwa pasar akan bereaksi negatif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap arus kas dari operasi yang lebih rendah untuk masa yang akan datang. Selain itu ia juga mengidentifikasi adanya sinyal lain yang berpengaruh terhadap arus kas dari pendanaan, yaitu perubahan dividen yang sangat erat hubungannya dengan *expected return* saham. Adiwiratama (2012) dan Purwanti, dkk (2015) mengungkapkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham, artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka return saham akan meningkat. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar bahwa emiten akan memiliki kemampuan untuk pengembalian kewajiban dan pembagian laba.

2.2.2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

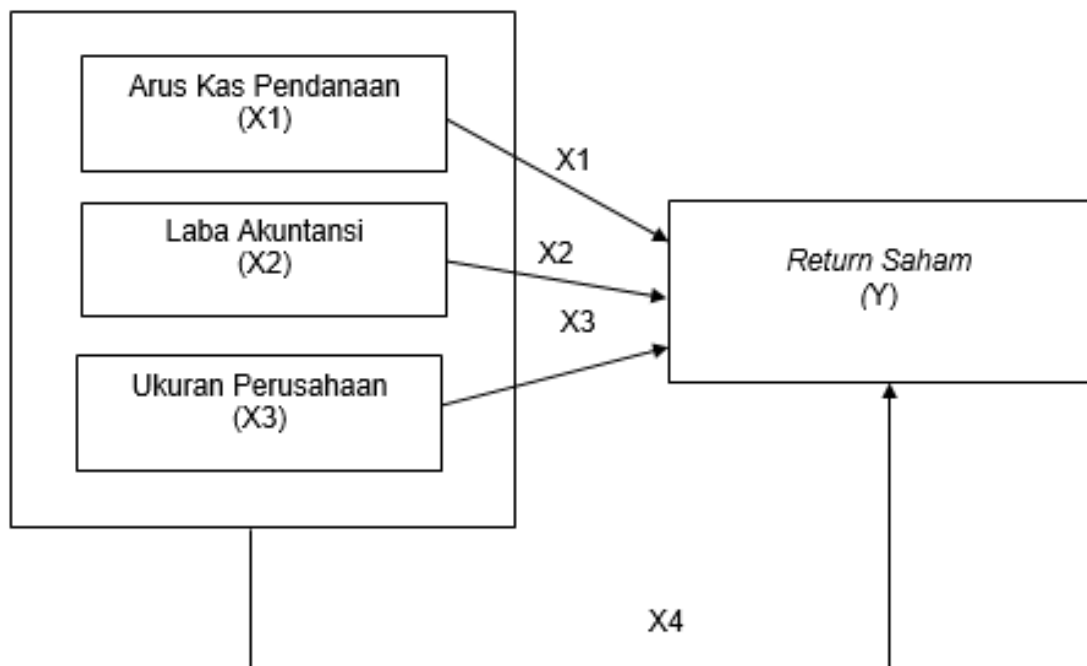
Menurut Husnan dan Pudjastuti (2016), perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka secara teoritis perusahaan tersebut akan mampu membagikan deviden yang

semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Penelitian Nursita (2021) dalam penelitiannya mengatakan laba akuntansi memengaruhi minat para investor dalam menanamkan investasi dalam suatu perusahaan tersebut. Jadi, semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, maka harga saham pun ikut meningkat, sehingga *return* yang didapat perusahaan lebih tinggi dari sebelumnya.

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Di dalam penelitian Banz (1985) dalam Daniati (2016), dinyatakan bahwa saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang rendah atau memiliki *firm size* kecil dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding saham dengan *firm size* yang lebih besar. Jadi secara umum, dapat dinyatakan adanya suatu hubungan negatif antara tingkat pengembalian saham dengan ukuran perusahaan. Alviansyah (2018), dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *returnsaham* perusahaan. Perusahaan besar lebih terpendang oleh investor karena tahan krisis dan memiliki kepastian dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil

2.2.4. Pengaruh arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap *return* saham.



Gambar 2.1. Model Kerangka Pemikiran

Sumber : peneliti

2.3. Hipotesis

- H_1 = Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return saham*
- H_2 = Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return saham*.
- H_3 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return saham*.
- H_4 = Arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh terhadap *return saham*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2020. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dan penarikan sampel menggunakan metode “*purposive sampling*”, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut : 1). Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan yang telah di audit secara konsisten dan lengkap selama tahun 2017-2020. 2). Perusahaan yang data keuangan dan *return* sahamnya lengkap pada periode tahun pengamatan, yaitu tahun 2017-2020. 3). Perusahaan yang data keuangannya memakai mata uang rupiah.

Dari sampel sebanyak 20 perusahaan, maka untuk periode 4 tahun jumlah data observasi dalam penelitian ini berjumlah 20×4 tahun = 80.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. *Return* Saham (Y)

Return saham merupakan income yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

$$\text{Return saham} = \frac{p_1 - p_0}{p_0}$$

P1 = price, harga untuk waktu t

Po = price before, harga untuk waktu sebelum t

3.2.2. Arus Kas Pendanaan (X_1)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004 No.2) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

$$\text{CFP} = \text{CFP Masuk} - \text{CFP Keluar}$$

Keterangan:

CFP = *Certified Financial Planner*

3.2.3. Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan ukuran kinerja perusahaan. Pentingnya informasi laba akuntansi tercantum secara jelas dalam PSAK No. 25, yaitu laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

$$\text{Laba/Rugi Akuntansi} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Akuntansi}$$

3.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset maupun total penjualannya. Semakin besar total asset yang dimiliki maka menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total asset})$$

3.3. Rancangan Analisis Penelitian

3.3.1. Teknik Analisis

Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data didapat dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*). Data diolah menggunakan *Eviews* versi 9 dengan analisis :

- **Statistik Deskriptif** : Analisis deskriptif mencakup *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.
- **Analisis Regresi Linear Data Panel** : dengan pendekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.
- **Uji Kelayakan Model Estimasi Data Panel**. estimasi penelitian dilakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut : **Uji Chow**, **Uji Lagrange Multiplier (LM Test)**, . **Uji Hausman**.
- **Uji Asumsi Klasik**, diantaranya: **Uji Normalitas Regresi**, **Uji Multikolinearitas**, **Uji Heteroskedastisita**
- **Pengujian Hipotesis**. Untuk mendeteksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan **Uji Signifikan Parsial (Uji t)**, sedangkan untuk secara bersama-sama menggunakan **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

dan untuk melihat besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen menggunakan **Koefisien Determinasi (R²)**

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sampel Penelitian

Nama-nama perusahaan sampel penelitian

1). INDF – Indofood Sukses Makmur. 2). CEKA – Wilmar Cahaya Indonesia. 3). ALTO – Tri Banyan Tirta. 4). DLTA – Delta Djakarta. 5). CLEO – Sariguna Primatirta. 6). AISA – Tiga Pilar Sejahtera Food. 7). MLBI – Multi Bintang Indonesia. 8). MYOR – Mayora Indah. 9). ROTI – Nippon Indosari Corpindo. 10). SKBM – Sekar Bumi. 11). ULTJ – Ultrajaya Milk Industri. 12). PCAR – Prima Cakrawala Abadi. 13). CAMP – Campine Ice Cream Industry. 14). GOOD – Garuda Food Putra Putri. 15). FOOD – Sentra Food Indonesia. 16). DMND – Diamond Food Indonesia. 17) HOKI – Buyung Poetra Sembada. 18) SKLT – Sekar Laut. 19) STTP – Siantar Top. 20). PSDN – Prahida Aneka Niaga. (Sumber BEI)

4.2. Hasil Pengolahan Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.099274	974.800	122692.6	151548.2
Median	0.054956	-1208.500	43733.00	4422.500
Maximum	2.571429	997368.0	957169.0	906924.0
Minimum	-0.794390	-609333.0	-621643.0	1004.000
Std. Dev.	0.474661	241974.3	217779.5	282497.5
Skewness	2.102957	1.291514	1.043601	1.693170
Kurtosis	11.46197	7.629064	6.716672	4.080185
Jarque-Bera	297.6490	93.66754	60.56687	42.113367
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	7.941945	781184.0	1856.944	18819.97
Sum Sq. Dev.	17.79892	4.630000000	146814.1	25944511
Observations	80	80	80	80

Sumber : data sekunder yang diolah dengan Eviews 12

Hasil uji statistik deskriptif untuk periode 4 tahun (2017-2020) dengan jumlah observasi sebesar 80 data sebagai berikut :

a. *Return Saham (Y)*

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa variabel Return Saham perusahaan manufaktur (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,099274, nilai maksimum 2,571429 dan nilai minimum -0,794390 serta simpangan baku (standard deviation) 0,474661.

b. Arus Kas Pendanaan (X1)

Variabel arus kas pendanaan (x1) memiliki nilai rata-rata (mean) 9764,800, nilai maksimum 997368,0 dan nilai minimum -609333,0 serta simpangan baku (standard deviation) 241974,3

c. Laba Akuntansi (X2)

Variabel laba akuntansi (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) 122692,6, nilai maksimum 957169,0 dan nilai minimum -621643,0 serta simpangan baku (standar deviation) 217779,5

d. Ukuran Perusahaan (X3)

Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) 151548,2, nilai maksimum 906924,0 dan nilai minimu 1004.000 serta simpangan baku (standar deviation) 282497,5

4.2.2. Uji Analisis Regresi Data Panel

- **Kesimpulan Model**

Tabel 4. 1. Hasil Uji Spesifikasi

Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel	Hasil
Uji <i>Chow</i>	Prob Cross-section F : 0,89 Prob Cross-section Chi-square : 0,76 Tingkat Signifikansi Tersebut > 0.05 Hal ini berarti model <i>Common Effect</i> yang lebih tepat digunakan daripada <i>Fixed Effect</i> .
Uji <i>Langrange Multiplier</i>	P-Value : 0,08 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa <i>Common Effect</i> lebih tepat digunakan daripada <i>Random Effect</i> .

Sumber : data sekunder yang diolah dengan Eviews 12

Berlandaskan tabel 4.2 disimpulkan bahwa model analisis selanjutnya menggunakan ***Common Effect Model (REM)***.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil
Uji Normalitas	P value 0,00000 < 0,05 maka terima H1 atau yang berarti tidak residual tidak berdistribusi normal. Maka Asumsi normalitas tidak terpenuhi.
Uji Multikolinieritas	Nilai correlation antara X1, X2 dan X3 sebesar 0,03 < 0,90 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
Uji Autokorelasi	Nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) sebesar 0,11 > 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	Berdasarkan tabel di atas, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,17 > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Sumber : data sekunder yang diolah dengan Eviews 12

4.2.4. Uji Hipotesis

Sesuai dengan teknik pemilihan model regresi data panel, maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), berikut hasilnya:

Tabel 4.4. Regresi Linear Berganda Dengan Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/27/22 Time: 23:56
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.012530	0.068348	-0.183327	0.8550
X1	2.19E-07	2.18E-07	1.006661	0.3173
X2	2.68E-07	2.47E-07	1.084720	0.2815
X3	5.07E-07	1.87E-07	2.715255	0.0082
R-squared	0.110923	Mean dependent var		0.099274
Adjusted R-squared	0.075828	S.D. dependent var		0.474661
S.E. of regression	0.456310	Akaike info criterion		1.317417
Sum squared resid	15.82461	Schwarz criterion		1.436518
Log likelihood	-48.69666	Hannan-Quinn criter.		1.365168
F-statistic	3.160643	Durbin-Watson stat		1.553554
Prob(F-statistic)	0.029380			

sumber: data sekunder yang diolah dengan Eviews 12)

a. Hasil uji statistik model regresi linear berganda berdasarkan tabel 4.4 :

- *Konstanta* sebesar -0.012530C, artinya apabila arus kas pendanaan (X1), laba akuntansi (X2) dan ukuran perusahaan (X3) tidak ada atau nilainya 0, maka *return saham* (Y) nilainya sebesar -0.012530.
- *Koefisien* regresi variabel arus kas pendanaan (X1) sebesar 2.190000000 artinya apabila arus kas pendanaan (X1) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka *return saham* (Y) mengalami peningkatan sebesar 2.190000000 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara arus kas pendanaan (X1) dengan *return saham* (Y). apabila ROA (X1) dinilai bagus maka kualitas *return saham* (Y) akan mengalami peningkatan.
- *Koefisien* regresi variabel laba akuntansi (X2) sebesar 2.680000000 artinya apabila laba akuntansi (X2) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka kualitas *return saham* (Y) mengalami

peningkatan sebesar 2.680000000 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara laba akuntansi (X2) dengan *return saham* (Y). Apabila laba akuntansi (X2) dinilai bagus maka *return saham* (Y) akan mengalami peningkatan.

- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar 5.070000000 artinya apabila ukuran perusahaan (X3) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka *return saham* (Y) mengalami peningkatan sebesar 5.070000000 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara ukuran perusahaan (X3) dengan *return saham* (Y). Apabila ukuran perusahaan (X3) dinilai bagus maka *return saham* (Y) akan mengalami peningkatan.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Berikut ini kriteria untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini:

- 1) Jika nilai signifikan t statistic $> 0,05$ maka suatu variable independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai signifikan t statistic $< 0,05$ maka suatu variable independen secara individual berpengaruh terhadap variable dependen.

Berdasarkan uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai Prob. Arus Kas Pendanaan (X1) sebesar $0,31 > 0,05$, artinya arus kas pendanaan(x1) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
- Nilai Prob. laba akuntansi (X2) sebesar $0,28 > 0,05$, artinya laba akuntansi (x2) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
- Nilai Prob. ukuran perusahaan (x3) sebesar $0,00 < 0,05$, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variable independen berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Hipotesis Uji F pada penelitian ini yaitu berdasarkan tabel 4.4. Nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,02 < 0,05$ yang artinya Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Saham.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.4. Nilai adjusted R-squared sebesar 0,0758 (7,58%). Hal ini berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebesar 7,58% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 92.42% dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini

4.3. Analisis dan Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Uji hipotesis menunjukkan angka sebesar 0.31 diatas 0,05, sehingga menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nursita (2021) dimana investor beranggapan arus kas pendanaan tidak memiliki informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap hasil penelitian Purwanti (2015) mengungkapkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham, artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar bahwa emiten akan memiliki kemampuan untuk pengembalian kewajiban dan pembagian laba.

4.3.2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*

Hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel laba akuntansi menunjukkan angka sebesar 0,28 diatas 0,05. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa laba akuntansi, tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan Adiliawan (2020), yang menunjukkan hasil bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menimbulkan keraguan bagi investor untuk berinvestasi sehingga angka laba tidak menimbulkan reaksi oleh para investor. Namun tidak konsisten dengan Nursita (2021) yang mengatakan laba akuntansi memengaruhi minat para investor dalam menanamkan investasi dalam suatu perusahaan tersebut. Jadi,

semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, maka harga saham pun ikut meningkat, sehingga return yang didapat perusahaan lebih tinggi dari sebelumnya.

4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,00 dibawah 0,05, artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Alviansyah (2018), dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *returnsaham* perusahaan. Perusahaan besar lebih terpandang oleh investor karena tahan krisis dan memiliki kepastian dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Daniati (2016), yang menyatakan bahwa saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang rendah atau memiliki *firm size* kecil dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding saham dengan *firm size* yang lebih besar.

4.3.4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Return Saham*.

Uji F (simultan) menunjukkan angka Prob (F-statistic) sebesar 0,02 dibawah 0,05, sehingga menyatakan bahwa secara bersama-sama Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai R square sebesar 0,075. Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Return Saham* sebesar 7,5%, sedangkan sisanya 92,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan Nursita (2021) yang mengatakan bahwa arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 5.1.2. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 5.1.3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 5.1.4. Arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

5.2. Implikasi

- 5.2.1. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor beranggapan arus kas pendanaan tidak memiliki informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
- 5.2.1. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pengukuran laba akuntansi masih menimbulkan pertanyaan bagi para investor, sehingga investor memiliki keraguan untuk berinvestasi sehingga angka laba tidak menimbulkan reaksi oleh para investor.
- 5.2.2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan. Perusahaan besar lebih terpendang oleh investor karena tahan krisis dan memiliki kepastian dalam memperoleh keuntungan sehingga perusahaan besar akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan

perusahaan kecil.

5.2.4 Arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. penelitian ini mengatakan bahwa arus kas pendanaan, laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan nilai nilai Adjusted R-squared sebesar 0,0758. Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Return* Saham sebesar 7,58%, sedangkan sisanya 92,48% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3. Saran

5.3.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan, tidak terbatas hanya perusahaan manufaktur tetapi dapat menggunakan sampel perusahaan non manufaktur seperti jasa pembuatan profil perusahaan, sekolah bisnis, serta jasa supplier bedah. Dan penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memasukan variabel-variabel ekonomi makro yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti investasi, tingkat bunga, nilai tukar dan sebagainya.

5.3.2. Bagi Perusahaan

Permasalahan tentang mempublikasikan laporan keuangan ini sepertinya tidak ditindak lanjuti oleh pihak-pihak pengawas maupun dari perusahaan sendiri, padahal laporan keuangan tahunan merupakan rincian keseluruhan tentang kinerja perusahaan selama 1 tahun, saran penulis untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan kedisiplinannya dalam mengupdate laporan keuangan tahunan dan kelengkapan lainnya.

5.3.3. Bagi Investor

Pemahaman mengenai komponen arus kas, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan termasuk *return* saham perlu ditingkatkan lagi bagi para investor, hal ini memberikan dampak besar bagi keuntungan yang akan didapat, sebaiknya untuk investor tidak hanya mempelajari teknik analisis fundamental saja, tetapi

juga menguasai analisis teknikal dalam memprediksi return saham. Dengan melakukan kedua analisis tersebut investor dapat mengetahui saham yang diaalisis memberikan keuntungan atau kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, n. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(2) 35-39. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/124>
- Alfianti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bei. *jurnal bisnis*, 8, 35. https://scholar.google.co.id/scholar?q=pengaruh+profitabilitas+terhadap+harga+saham+pada+perusahaan+makanan+dan+minuman+yang+terdaftar+di+bursa+efek+indonesia&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3DJXVdn7a5QyAJ
- Hafidhah, M. H. (2015). Pengaruh Cash Conversion Cycle dan Working Capital Turnover Terhadap return On Asset Pada industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI, 5(2), 20-25. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/189>
- latief, w. (2015). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividen Yield Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 46-48 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15974>
- nursita, m. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham, 16(1), 8-12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/32435>
- Ramadhan, D. (2018). Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Bisnis Online. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4039>
- Rhamedia, h. (2015). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *jurnal akuntansi*, 3(1), 8-18. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1614>
- Rizal, n. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *bisnis & keuangan*, 6(2), 6-12 <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/243>
- Sadah, I. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Listing di BEI. *manajemen* 7. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jma/article/view/254>
- Setiyono, e. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & riset akuntansi*, 5(5), 16-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329>
- Sijabat, N. (2017). Pengaruh Informasi Laba, Total Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI. *Riset akuntansi*, 4(3), 3-7. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/331>
- Suryono, b. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *ilmu & riset akuntansi*, 5(5), 14-17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1586>

Yulianto, a. (2015). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Return Saham. *analisis manajemen*, 4(4), 4-10.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/8881>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SUSUNAN PERSONALIA

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Seftiatul Laela, S.E, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : III c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Kristian Karo-karo (2017031072)

Al imannudin

- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas / Jurusan : -

- 3. Waktu Penelitian : 6 bulan

Lampiran 2. BIAYA PENELITIAN

Ringkasan Biaya Penelitian

No.	Jenis Biaya Penelitian	Biaya (Rp.)
1.	Honor	1.000.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	1.000.000
3.	Perjalanan	600.000
4.	Lain-lain	500.000
	JUMLAH TOTAL	3.100.000

Lampiran 3. JADWAL PENELITIAN

NO.	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021-2022					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Menetapkan desain penelitian dan instrumen penelitian serta bahan/peralatan untuk penelitian						
3.	Menyusun format pengumpulan data						
4.	Melakukan pemantauan atas pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan						
5.	Menyusun dan mengisi tabulasi agar data siap dianalisis						
6.	Menganalisis data secara keseluruhan Laporan Hasil Penelitian						
7.	Menyimpulkan hasil analisis, membuat keimpulan hasil pembahasannya						
8.	Menyusun konsep laporan						
9.	Menyusun konsep akhir						

Lampiran 4. SURAT TUGAS PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)
• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)
Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075
Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.300a/K/STIE Y.A.I./XII/2021

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Seftiatul Laela, S.E., M.M
NIDN : 0304095801
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Kristian Karo-karo
NIM : 2017031072
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Waktu : Desember 2021 – Mei 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 15 Desember 2021
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,



Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA
Ketua